



Penyuluhan Budidaya Rumput Odot (*Pennisetum Purpureum Cv Mott*) Sebagai Bahan Pakan Ternak Di Desa Tolang Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan

Ulfa Nikmatia¹, Nursanti Laia², Zakiyah Nasution³, Doharni Pane⁴

Fakultas Pertanian, Program Studi Peternakan, Universitas Graha Nusantara

Email : nikmatiaulfa@gmail.com, nursanti46@gmail.com, nasution.kiyah@gmail.com,
doharni.pane1983@gmail.com

Kata Kunci: Desa Tolang,
Rumput Odot, Pakan

Corespondensi Author

Fakultas Pertanian, Program Studi
Peternakan, Universitas Graha
Nusantara
Alamat Penulis
Email: nikmatiaulfa@gmail.com

History Artikel

Received: 13-04-2024;

Reviewed: 18-04-2024

Revised: 28-04-2024

Accepted: 07-05-2024

Published: 30-06-2024

Abstrak.

Kegiatan pengabdian masyarakat Fakultas Pertanian Universitas Graha Nusantara dilaksanakan di Desa Tolang, Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan. Pencarian utama masyarakat desa Tolang adalah bertani/beternak. Akan tetapi masyarakat belum memanfaatkan lahan kosong untuk budidaya hijauan pakan. Diketahui bahwa ketersediaan hijauan pakan sepanjang tahun merupakan faktor utama dalam beternak, akan tetapi ketersediaan hijauan pakan pada musim kemarau sangat terbatas dengan kualitas yang cukup rendah. Rumput odot merupakan salah satu hijauan yang memiliki produktivitas tinggi dan unggul. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat dengan melakukan penyuluhan budidaya rumput odot sebagai bahan pakan ternak didesa Tolang, sehingga para petani akan mengetahui informasi tentang rumput odot yang disampaikan. Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat diharapkan petani/peternak diharapkan akan membudidayakan rumput odot sebagai bahan pakan ternak, sehingga dapat meningkatkan produktivitas ternak. Semakin meningkat produktivitas ternak, semakin sejahtera masyarakat Desa Tolang, Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan.

Community service activities at the Faculty of Agriculture, Graha Nusantara University were carried out in Tolang Village, Sipirok District, South Tapanuli Regency. The main pursuit of the people of Tolang village is farming/raising livestock. However, people have not utilized empty land for cultivating forage. It is known that the availability of forage throughout the year is the main factor in raising livestock, however the availability of forage in the dry season is very limited and the quality is quite low. Odot grass is a forage that has high and superior productivity. Through community service activities by conducting outreach on the cultivation of odot grass as animal feed in Tolang village, so that farmers will know the information provided about odot grass. From

the results of community service activities, it is hoped that farmers/breeders will cultivate odot grass as animal feed, so as to increase livestock productivity. The more livestock productivity increases, the more prosperous the people of Tolang Village, Sipirok District, South Tapanuli Regency.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

PENDAHULUAN

Hijauan merupakan pakan utama bagi ternak ruminansia yang memiliki peranan penting untuk keberlangsungan hidup dan produksi. Hal ini dikarenakan hampir 90% pakan ternak ruminansia berasal dari hijauan dengan konsumsi segar perhari 10 hingga 15 % dari berat badan (Seseray *et al.* 2013). Menurut Sirait (2017) selain itu sisanya adalah konsentrat dan pakan tambahan (*feed supplement*).

Meningkatnya produktivitas ruminansia didukung oleh kualitas dan kuantitas suatu bahan pakan. Ketersediaan hijauan pakan sepanjang tahun menjadi faktor utama dalam beternak, akan tetapi ketersediaan hijauan pakan pada musim kemarau sangat terbatas dengan kualitas yang cukup rendah. Rumput odot (*Pennisetum Purpureum Cv Mott*) merupakan salah satu hijauan yang memiliki produktivitas tinggi dan unggul.

Rumput odot memiliki palatabilitas dan nilai nutrisi yang baik sehingga dapat dijadikan sebagai sumber hijauan pakan yang berkesinambungan untuk ruminansia. Selain itu rumput odot tumbuh dengan baik dalam kondisi suhu tinggi, kekeringan, dan tanah yang kurang subur. Kemampuan untuk bertahan dalam kondisi ekstrem membuat rumput odot menjadi pilihan utama didaerah-daerah dengan kondisi iklim yang tidak stabil, seperti di Desa Tolang, Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan. Rumput odot juga disukai ternak saat diberikan dalam keadaan segar maupun dalam bentuk kering berupa hay (Morais *et al.*, 2007).

Upaya yang dapat dilakukan agar hijauan pakan ternak terus tersedia secara kontinuitas adalah dengan cara budidaya tanaman rumput odot. Desa Tolang adalah desa yang berpotensi untuk dikembangkannya rumput odot. Desa yang terletak di Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara ini merupakan desa yang mengandalkan bidang pertanian dan peternakan sebagai sumber pendapatan utama. Desa Tolang memiliki banyak lahan kosong yang belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat. Lahan ini cocok dimanfaatkan untuk budidaya rumput odot. Oleh karena itu kami dari Fakultas Pertanian, Universitas Graha Nusantara melakukan pengabdian kepada masyarakat tentang budidaya rumput odot sebagai pakan ternak.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat Program studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Graha Nusantara dilaksanakan di Desa Tolang, Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan pada bulan April – Mei 2024. Tim pelaksanaan kegiatan terdiri dari 4 orang dosen program studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan serta dibantu oleh 7 mahasiswa. Peserta utama kegiatan ini adalah kelompok tani yang ada di Desa Tolang, Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan. Adapun tahap pelaksanaan dalam metode kegiatan ini sebagai berikut.

a. Penyuluhan dan praktek lapangan

Kegiatan penyuluhan dan praktek lapangan dilakukan dengan memaparkan materi budidaya rumput odot sebagai pakan ternak, serta mempraktekkan langsung cara menanam rumput odot yang sudah disediakan sebelumnya. Kegiatan ini dilaksanakan bulan April 2024.

b. Diskusi

Peserta diskusi dibolehkan bertanya seputar materi yang sudah dipaparkan serta saling sharing mengenai permasalahan dan kendala dalam melakukan budidaya rumput odot sebagai pakan ternak.

Untuk mengetahui tolak ukur dari keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan penilaian pada kegiatan yang telah dilaksanakan

1. Penilaian pra kegiatan : tujuan dari tahap ini adalah untuk menilai seberapa pengetahuan masyarakat mengenai budidaya rumput odot sebagai pakan ternak
2. Penilaian selama pelaksanaan pengabdian masyarakat : pada tahap ini penilaian dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab kepada peserta kelompok tani seputar budidaya rumput odot sebagai pakan ternak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Desa Tolang, Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan. Sipirok memiliki luas wilayah kurang lebih 461,75 km² yang terbagi atas 6 kelurahan yaitu Baringin, Bunga Bondar, Huta Suhut, Parau Sorat, Pasar Sipirok, Sipirok Godang. Kelurahan terdiri atas beberapa desa, jumlah desa yang ada dikecamatan sipirok lebih kurang 34 desa, salah satunya desa Tolang.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di desa Tolang berlangsung dengan baik dan lancar, kelompok tani yang mengikuti kegiatan ini begitu antusias dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan. Kegiatan pertama, dimulai dengan pemaparan materi budidaya rumput odot serta penanaman rumput odot dilahan yang sudah disediakan oleh kelompok tani.

Ulfa Nikmatia¹, Nursanti Laia². Penyuluhan Budidaya Rumput Odot (*Pennisetum Purpureum* Cv Mott) Sebagai Bahan Pakan Ternak Di Desa Tolang Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan



Gambar 1 Penanaman rumput odot sebagai hijauan pakan ternak

Umumnya masyarakat Desa Tolang, Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan bekerja sebagai petani dan peternak. Jenis ternak yang dipelihara masyarakat di Desa Tolang yaitu kambing dan Sapi. Untuk memenuhi kebutuhan pakan ternak petani atau peternak di Desa Tolang biasanya mencari hijauan di lahan yang ditumbuhi rumput liar dan melepaskan ternak di alam. Namun, pada musim kemarau ketersediaan rumput sangat terbatas sehingga petani peternak harus mencari cara yang efisien dalam memenuhi kebutuhan hijauan ternak. Oleh karena itu untuk memudahkan peternak dalam memenuhi kebutuhan gizi ternak, sehingga dilakukan pemanfaatan lahan kosong menjadi lahan untuk hijauan pakan ternak.

Cara penanaman rumput odot yaitu siapkan lahan dan media tanam rumput odot, lalu pemberian pupuk kompos pada lahan yang telah disiapkan, setelah itu dilakukan pemilihan benih rumput odot yang unggul, serta persiapan bibit rumput odot, sehingga rumput odot siap ditanam dan lakukan pemeliharaan terhadap rumput odot.



Gambar 2 Ternak yang dipelihara petani di Desa Tolang

Kegiatan kedua, pengabdian masyarakat dilakukan pada bulan Mei 2024. Kegiatan ini lanjutan dari kegiatan sebelumnya, yang mana petani dan dosen Fakultas Pertanian, Program Studi Peternakan, Universitas Graha Nusantara melihat perkembangan rumput odot yang sudah tumbuh dari beberapa minggu belakang. Serta pakan yang sudah dipanen langsung bisa dimanfaatkan sebagai pakan ternak sapi dan kambing. Diharapkan melalui kegiatan kedua ini, para petani dari Desa Tolang, Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan dapat memanfaatkan budidaya rumput odot sebagai pemenuhan pakan ternak untuk berkelanjutan.

Kegiatan terakhir yaitu sesi diskusi, banyaknya antusias dan pertanyaan petani untuk mengetahui pemahaman tentang rumput odot, serta mengenai permasalahan dan kendala yang ditemui petani di Desa Tolang, Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan dalam pemenuhan kebutuhan hijauan ternak. Diskusi ini berjalan dengan santai dan lancar, sehingga banyak dari sisi petani yang saling sharing tentang kebutuhan hijauan sapi ataupun kambing. Tema yang disampaikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menjadi solusi terhadap permasalahan pemenuhan kebutuhan hijauan pakan di Desa Tolang, Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan. Rumput odot dapat menjadi solusi untuk memenuhi kebutuhan hijauan pakan ternak dan meningkatnya produktivitas ternak sehingga dapat membantu petani dan peternak dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Tolang, Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan.

Ulfa Nikmatia¹, Nursanti Laia². Penyuluhan Budidaya Rumput Odot (*Pennisetum Purpureum* Cv Mott) Sebagai Bahan Pakan Ternak Di Desa Tolang Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan



Gambar 3. Rumput odot siap dipanen

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Tolang, Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan dengan tema Penyuluhan Budidaya Rumput Odot Sebagai Pakan Ternak dapat disimpulkan.

1. Rumput odot dapat dijadikan salah satu hijauan makanan ternak yang di gunakan oleh petani / peternak di Desa Tolang dalam memenuhi kebutuhan ternak.
2. Para peserta kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Tolang, Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan sangat antusias dengan materi yang disampaikan.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini disarankan agar adanya kerjasama antara Dinas Pertanian, Kabupaten Tapanuli Selatan dengan kelompok tani di Desa Tolang. Serta adanya bimbingan teknis yang berkelanjutan dalam budidaya hijauan rumput odot agar bermutu secara kualitas dan kuantitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Morais Jads, sanchez Lmb, kozloski Gv, De lima Ld, Trevisan Lm, Reffatti Mv, Cadorin Jr Rl. 2007. Dwarf elephant grass hay (*Pennisetum purpureum schum cv. Mott*) digestion by sheep at different levels of intake. *Ciencia Rural*. 37 : 482-487
- Seseray, D.S., S.Budi, dan N.L.Marlyn. 2013. Produksi rumput gajah (*pennisetum purpureum*) yang diberikan pupuk n, p, dan k dengan dosis 0,50 dan 100% pada devoliiasi hari ke-45. *Jurnal Sains Peternakan*. 1(11): 49-55
- Sirait, J. 2017. Rumput gajah mini (*Pennisetum Purpureum cv. Mott*) sebagai hijauan pakan untuk ruminansia. *Jurnal Wartazoa*. 27 (4) : 167-176